

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

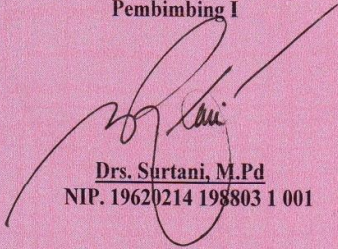
**KESIAPAN GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN IPS GEOGRAFI
DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

Nama : Anamita Assumi
NIM/BP : 02247/2008
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

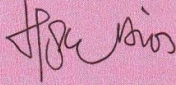
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

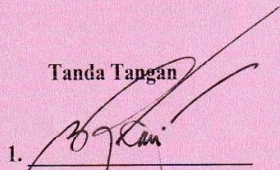
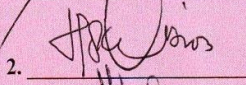
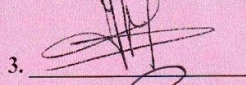
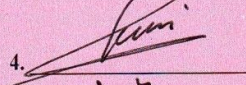
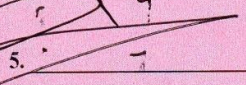
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Judul : Kesiapan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota
Padang

Nama : Anamita Assumi
NIM/TM : 02247/2008
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Suhatri, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr. Khairani, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Anamita Assumi (2013) : Kesiapan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang. Padang: Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi, analisis dan mendeskripsikan tentang kesiapan guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang dilihat dari persiapan guru menggunakan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang.

Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 6 Padang (SB), di SMP Negeri 11 Padang (SSN), dan di SMP Negeri 8 Padang (RSBI). Informan dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang dengan teknik *purposive sampling*. Dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan panduan wawancara, dalam menganalisis data penelitian ini melalui 4 tahapan yaitu: Reduksi data, Klasifikasi data, Triangulasi dan Kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan sebagai berikut: 1) Kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran bisa di katakan baik, karena guru selalu menyiapkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran, metoda pembelajaran, materi pelajaran yang akan disampaikan, serta penugasan apa yang akan diberikan. Tetapi guru juga memiliki beberapa kendala, seperti masih kurangnya ketersediaan media proyeksi di sekolah, keterampilan guru dalam menggunakan media proyeksi, dan guru juga sangat menginginkan adanya Laboratorium IPS di sekolah. 2) Penggunaan media pembelajaran di sekolah SMP Negeri Kota Padang, rata-rata menggunakan media yang sama seperti media grafis yaitu peta, atlas, globe. Sedangkan untuk media proyeksi seperti komputer dan LCD Proyektor, di SMP Negeri 6 Padang dan SMP Negeri 11 Padang persediaan media ini masih terbatas, dan gurunya pun masih banyak yang belum memahami cara penggunaannya, tetapi di SMP Negeri 8 Padang sekolah sudah memfasilitasi lengkap media ini beserta tenaga teknisnya, hanya saja masih ada beberapa guru yang belum bisa menggunakannya. Selain mengandalkan media yang sekolah sediakan, guru juga dituntut untuk membuat media pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kemampuan guru.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Persepsi Guru Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang”.

Skripsi ini berguna untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi FIS UNP. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, informasi, bantuan, koreksi serta petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis kearah perkembangan.
3. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Pembimbing Akademis (PA) yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris jurusan Geografi FIS UNP, beserta staf pengajar dan karyawan yang telah membantu administrasi serta memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Sekolah beserta staf SMP/MTSN Kota Padang yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktunya bagi penulis.
6. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian untuk mengadakan penelitian diwilayahnya.

7. Teristimewa bagi kedua orang tua, dan kakakku atas doa restu serta dorongannya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan BP 2008, adik-adik dan kakak sejurusan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dibalas dengan rahmat dan karunia oleh Allah SWT amin. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang benar semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran Geografi	8
2. Media Pembelajaran.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran	10
b. Ciri-ciri Media Pembelajaran	13
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
d. Manfaat Media Pembelajaran.....	17
e. Peranan dan Kegunaan Media Pembelajaran	19
f. Jenis-jenis Media Pembelajaran	20
B. Alur Berpikir	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. <i>Setting</i> Penelitian	35
C. Informan Penelitian.....	36
D. Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Teknik Pengumpul Data..	36
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	41
1. Lokasi Sekolah.....	41
2. Profil Sekolah.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Persiapan Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran.....	49
2. Penggunaan Media Pembelajaran	68
C. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Alur Berpikir	34
2.	Wawancara dengan Ibuk Patmiartati, S.Pd.....	52
3.	Wawancara dengan Ibuk Hastuti, S.Pd	54
4.	Wawancara dengan Ibuk Dra .Ii Fahizah Tahirah	57
5.	Wawancara dengan Ibuk Lili Syofiana, S.Pd	59
6.	Wawancara dengan Ibuk Mardati, S.Pd	61
7.	Wawancara dengan Ibuk Asmawati, S.Pd	63
8.	Wawancara dengan Ibuk Hj. Murti Roza, S,Pd	65
9.	Wawancara dengan Bapak Drs. Amridas	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Data, Sumber Data, Alat Pengumpul Data, dan Teknik Pengumpulan data.....	38
2. Profil Sekolah SMP Negeri 6 Padang.....	42
3. Jumlah Data Siswa SMP Negeri 6 Padang TP. 2012/2013.....	43
4. Jumlah Guru SMP Negeri 6 Padang TP. 2012/2013	43
5. Profil Sekolah SMP Negeri 11 Padang.....	44
6. Jumlah Data Siswa SMP Negeri 11 Padang TP. 2012/2013.....	47
7. Jumlah Guru SMP Negeri 11 Padang TP. 2012/2013	47
8. Profil Sekolah SMP Negeri 8 Padang.....	47
9. Jumlah Data Siswa SMP Negeri 8 Padang TP. 2012/2013.....	48
10. Jumlah Guru SMP Negeri 8 Padang TP. 2012/2013	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	97
2. Daftar Sekolah dan Daftar Informan Penelitian.....	100
3. Tabel Reduksi Data Penelitian.....	101
4. Tabel Triangulasi Data Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuannya, nilai, sikap, serta keterampilannya. Menyadari akan pentingnya pendidikan pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui jenjang pendidikan karena pendidikan adalah faktor penentu dalam meningkatkan kualitas manusia, seperti yang diungkapkan dalam UU No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang kreatif serta bertanggung jawab”.

Disisi lain pendidikan menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah mutu, efisiensi dan efektifitas proses belajar, serta pendidikan harus dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang begitu pesat. Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari Pembangunan Nasional yang perlu diwujudkan guna peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta kelulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah

berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media belajar secara tepat, sarana dan prasarana yang memadai, terutama kondisi ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan kesemuanya dimaksudkan untuk pencapaian hasil belajar semaksimal mungkin.

Seperti penggunaan media pembelajaran yang bisa meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat bantu dan teknik cara mengajar guru yang digunakan untuk menginformasikan pesan yang dirangkum dari materi pelajaran sehingga dapat membangun dan mengembangkan pemahaman, pengertian, menambah wawasan dan menginterpretasikan pesan yang dicerna dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Secara bahasa media berarti perantara atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai salah satu bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media pembelajaran juga dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran mempunyai nilai dan fungsi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1985:27) adalah:

(1) Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berfikir dan mengurangi verbalisme. (2) Memperbesar perhatian siswa. (3) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar sehingga pelajaran lebih mantap. (4) Memberikan pengalaman nyata. (5) Menimbulkan pikiran yang teratur dan kontiniu. (6) Membantu timbulnya pengertian. (7) Pemberian pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana, bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran sendiri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran apabila media pembelajaran yang akan digunakan tersebut belum tersedia di sekolah.

Untuk itu guru juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi (Hamalik, 1946:6):

(a) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses pembelajaran. (b) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. (c) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan. (d) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran. (e) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan. (f) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.

(g) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran. (h) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Pengajaran Geografi pada hakekatnya adalah pengajaran tentang gejala-gejala Geografi yang tersebar di permukaan bumi. Untuk memberikan citra tentang penyebaran dan lokasi gejala-gejala pada peserta didik tidak dapat hanya diceramahkan, ditanyajawabkan, dan didiskusikan saja melainkan harus ditunjukkan dan diperagakan. Untuk mendapatkan hasil belajar Geografi yang baik, perlu dilakukan variasi mengajar dan peningkatan penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu faktor pendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar dapat menciptakan motivasi dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran Geografi.

Berdasarkan pengamatan penulis sementara selama menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) dari bulan Februari sampai bulan Juni 2012 di SMP Negeri 6 Padang yang berada di Kecamatan Lubuk Begalung, penulis melihat bahwa penggunaan media pembelajaran sangat kurang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa guru yang mengajar IPS Terpadu khususnya guru Geografi, umumnya guru menjelaskan bahwa

kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah dan kurangnya keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran sendiri yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Tidak hanya guru IPS Terpadu yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran, tetapi guru-guru yang mengajar mata pelajaran lain juga sama kurangnya dalam menggunakan media pembelajaran dan kurang dalam membuat media pembelajaran sendiri untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dalam setiap memberikan materi pelajaran jarang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik sulit menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Selain penulis melakukan pengamatan langsung di SMP Negeri 6 Padang, penulis juga menanyakan kepada teman-teman yang juga sedang menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di sekolah lain, ternyata juga ada sebagian guru yang kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan sebagiannya lagi ada yang menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, walaupun kebanyakan gurunya menggunakan media proyeksi seperti komputer, OHP, LCD Proyektor, dan lain-lainnya yang disediakan oleh sekolah. Akan tetapi, walaupun sekolah sudah menyediakan media pembelajaran yang lengkap, kreatifitas guru dalam membuat keterampilan media pembelajaran sendiri juga sangat diperlukan. Apabila guru terus-menerus menggunakan media proyeksi, dan tidak diselingi oleh media yang lain seperti media yang dibuat oleh guru sendiri, akan berdampak peserta didik akan merasa jenuh pada saat proses pembelajaran. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus dan tidak segera mendapatkan

penanganan yang serius dikhawatirkan akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dengan begitu, kita dapat melihat betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan peserta didik dapat menerima dan memahami isi materi yang disampaikan oleh guru.

Mengacu pada permasalahan di atas mendorong penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif dengan menggunakan metode ilmiah, melalui sebuah penelitian dengan judul *“Kesiapan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang kesiapan guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kesiapan guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi Satuan Pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran.
3. Bahan masukan bagi guru khususnya guru Geografi di Kota Padang agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dan menggunakan media dalam setiap pembelajaran supaya hasil belajar Geografi dapat ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang kesiapan guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang dilihat dari segi kesiapan guru dalam penggunaan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persiapan guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang sudah dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa kendala yang terjadi seperti masih kurangnya ketersediaan media proyeksi, keterampilan guru dalam menggunakan media proyeksi, dan guru juga sangat menginginkan adanya Labor IPS di sekolah.
2. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP Negeri Kota Padang itu sangat penting karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pada proses pembelajaran. Selain mengandalkan media yang sekolah sediakan, guru juga dituntut untuk membuat media pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kemampuan guru. Untuk jenis media pembelajaran rata-rata sekolah memiliki media pembelajaran yang sama.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru membuat media pembelajaran sendiri, karena guru lebih tahu apa yang dibutuhkan peserta didiknya dan kekurangan peserta didiknya dalam menerima pelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sarana dan prasarana yang dirasa belum cukup untuk menunjang pembelajaran Geografi diharapkan dapat di penuhi sesuai dengan kemampuan sekolah masing-masing. Alangkah lebih bagus kalau sekolah juga memiliki laboratorium IPS.

3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Padang

Pemerintah Kota Padang atau Dinas Pendidikan Kota selain memfasilitasi Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer, sebaiknya juga memfasilitasi Laboratorium IPS di setiap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, A. 1986. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar-Mengajar*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- AECT Task Force; *The Definition of Educational Technology, Association for Educational Communications and Technology*. 1977.
- Albone, A.A, Nawi, Marnis dan Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Nasional Standar Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Bentri, Alwen. 1994. *Penggunaan Media Dalam Proses Belajar Mengajar*. Padang: PT. Sarana Grafika.
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dick & Carey. 1978. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Gerlach, V.G. & Ely, D.P. 1971. *Teaching and Media. A Systematic Approach*. Englewood Clifft: Prentice-Hall, Inc.
- Hamalik, Oemar. 1946. *Media Pembelajaran* . Bandung: Alumni.
- Heinich, R, dkk. 1982. *instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: John Wiley & Sons, Corp.